

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan langsung di lapangan pada “PT Kediri Wood Industry” dan penelitian ini dilakukan di tempat yang sebenarnya. Menurut Ibrahim, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diobservasi. Pada penelitian ini, metode deskriptif adalah metode kerja penelitian yang menggambarkan atau memahami keadaan suatu benda sesuai dengan keadaan dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.²⁹ Data yang dikumpulkan dari metode kualitatif berupa kata-kata, gambar, rekaman, dan angka-angka, dengan alasan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian lapangan adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan kerangka berpikir yang digunakan dan kapasitas tertentu sehubungan dengan peneliti.³⁰

Menurut Wiratna Sujarweni, “pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri”. Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang

²⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). 57

³⁰ Busyairi Ahmad dan M Saleh Laha, “Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak) *Implementation Of Field Studies To Improve Problem Analysis Ability (Case Study In The Student Sociology Iisip Yapis Biak)*,” *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 65.

dilakukan dengan menangani data, mengumpulkan data menjadi unit data yang masuk akal, macam penelitian yang nantinya akan memperoleh berbagai penemuan yang tak bisa digapai (didapatkan) dengan pemakaian berbagai prosedur statistik ataupun berbagai cara lainnya dari kuantitatif (pengukuran).³¹

Peneliti terjun langsung ke PT Kediri Wood Industry untuk mendapatkan data penjualan menggunakan kualitas produk yang dihasilkan PT Kediri Wood Industry guna meningkatkan volume penjualan Baki Kayu. Peneliti terutama menggunakan strategi kualitatif. Itu adalah jenis studi yang muncul dengan metode analisis yang tidak didasarkan pada analisis kuantitatif.³²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dalam karya Albi Anggito dan Johan, keberadaan peneliti di lapangan menjadi unsur yang sangat penting.³³ Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pihak yang mengumpulkan data. Pada penelitian yang dilakukan di PT Kediri Wood Industry, kehadiran peneliti memegang peran sentral karena peneliti menjadi figur yang mengendalikan seluruh proses pengumpulan informasi. Oleh sebab itu, peneliti dituntut untuk membangun hubungan yang akrab, komunikatif, dan nyaman dengan berbagai pihak yang terlibat seperti karyawan, manajemen, maupun objek penelitian lainnya untuk memastikan penelitian berjalan lancar tanpa menimbulkan dampak negatif bagi siapa pun.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal 21

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 6

³³ Albi Anggito dan Nasution Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jejak, 2018), 35.

Proses pengumpulan data di PT Kediri Wood Industry dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Pada tahap ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*). Artinya, peneliti hadir secara langsung di lokasi perusahaan misalnya di area produksi kayu, gudang, atau ruang kerja karyawan namun tidak terlibat dalam aktivitas operasional sehari-hari. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat alur kerja, pola interaksi antar karyawan, serta dinamika industri kayu secara objektif. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data kualitatif yang kaya tanpa mengganggu proses kerja normal yang berlangsung di PT Kediri Wood Industry.³⁴

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga merupakan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di jalan Brigadier General Pol. Imam Bachri No.86, Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan dipilihnya lokasi tersebut merupakan Perusahaan Industri yang sudah ada sejak tahun 1973 yang sudah memproduksi selama 45 tahun lamanya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data tersebut bisa diperoleh.³⁵ Dalam penelitian ini instrumen-instrumen data yang dikumpulkan peneliti melalui metode observasi dan wawancara. Data yang terkumpul harus lengkap, agar penelitian dapat bersifat valid dan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 101

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 211.

berkualitas. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Adapun yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancara oleh peneliti adalah direktur PT Kediri Wood Industry dan beberapa karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumentasi yang telah tersedia, seperti catatan internal perusahaan, majalah yang berisi laporan keuangan publikasi, buku-buku terkait, dan sumber-sumber informasi tertulis lainnya. Karakteristik utama dari data sekunder adalah bahwa data ini tidak memerlukan pengolahan atau modifikasi lebih lanjut oleh peneliti. Selain itu, sumber data sekunder tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui perantara berupa dokumen atau arsip.³⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data adalah sebuah metode atau cara yang dilaksanakan oleh peneliti guna mengungkapkan atau menjangkau berbagai data dan informasi. Berikut ialah metode-metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni:

³⁶ *Ibid.*, 125.

1. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan proses *face to face* atau verbal antara peneliti dengan narasumber untuk tujuan pengumpulan informasi dan kepentingan penelitian.³⁷ Menurut Ibrahim “wawancara adalah salah satu perangkat metodologi favorit bagi penelitian kualitatif. Wawancara menurutnya adalah bentuk perbincangan, sesi bertanya dan mendengar”.³⁸

Wawancara terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan kualitas produk alam meningkatkan volume penjualan baki kayu pada PT Kediri Wood Industry. Wawancara dilakukan dengan direktur, serta karyawan PT Kediri Wood Industry. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka dan jejaring sosial seperti whatsapp.

2. Observasi

Pengamatan langsung merupakan suatu bentuk kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung terhadap gejala-gejala yang ada di lingkungan objek penelitian tersebut.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan dokumen dari sumber yang dapat

³⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 138

³⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

³⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, Cet III, 2017), 19.

dipercaya dan mengolahnya. Data untuk dokumentasi dapat berupa teks, gambar, video, dan lain-lain.⁴⁰

4. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data atau minimalisir data adalah proses meringkas, mengorganisasi pokok-pokok dari data yang telah diperoleh dan memfokuskan pada faktor-faktor penting yang relevan dengan penelitian. Karena data yang peneliti sangat banyak, maka reduksi data memudahkan peneliti untuk menganalisis data selanjutnya serta menggali tema dan pola.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah format penyajian data yang paling umum. Menyajikan data yang tersedia selain teks naratif mencakup pemahaman tentang apa yang terjadi dan perumusan masalah yang tepat.

c. Penarikan Kesimpulan

Apabila bukti lebih lanjut kurang mendukung temuan awal, tahap penghimpunan data berikutnya akan dilakukan kembali. Namun jika peneliti kembali ke lapangan dengan bukti valid serta konsisten, temuan awal akan bisa dipercaya.⁴¹

⁴⁰ Nurhadi, et.al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 133.

⁴¹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017). 88

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keterpercayaan (*trustworthiness*) data, penelitian ini memerlukan teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam studi kualitatif ini, peneliti menerapkan beberapa metode untuk menguji kepercayaan data, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, dan triangulasi.⁴²

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Selama periode studi ini, peneliti terjun langsung secara konsisten ke lokasi PT Kediri Wood Industry (KWI) di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Keterlibatan langsung di lapangan ini berfungsi untuk membangun kedekatan emosional serta rasa percaya antara peneliti dan para informan, baik dari jajaran manajemen maupun staf karyawan PT KWI. Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat mengobservasi secara riil seluruh tahapan produksi, sistem pemasaran, hingga interaksi internal yang terjadi di dalam korporasi. Alhasil, metode ini mampu menghasilkan data penelitian yang jauh lebih valid serta meminimalisasi risiko bias atau distorsi informasi yang kerap terjadi jika pengumpulan data hanya dilakukan secara berjarak.

2. Ketekunan Observasi

Guna menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan ketekunan observasi dengan memonitor seluruh aspek kualitas produk dan volume penjualan di PT Kediri Wood Industry (KWI) secara kontinu. Fokus pengamatan diarahkan pada proses pembuatan baki kayu,

⁴² Samsu, *Metode Penelitian*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: PUSAKA, 2017), hal 100-101

kepatuhan terhadap standar kualitas, serta eksekusi strategi penjualan perusahaan. Ketelitian ini membantu peneliti menemukan faktor utama yang memicu peningkatan volume penjualan. Dampaknya, formulasi analisis yang dihasilkan benar-benar berpijak pada fakta riil di lapangan.

3. Triangulasi

Peneliti menerapkan teknik triangulasi dalam penelitian ini dengan mengintegrasikan beragam sumber data, metode pengumpulan data, dan landasan teori untuk menguji keabsahan informasi yang bersumber dari PT Kediri Wood Industry (KWI). Secara spesifik, peneliti mengonfrontasikan data yang diperoleh melalui wawancara bersama jajaran pimpinan serta staf PT KWI dengan temuan dari observasi langsung di area kerja, sekaligus menganalisis dokumen formal perusahaan yang memuat informasi terkait mutu produk dan tingkat penjualan. Melalui adopsi kerangka triangulasi yang dikembangkan oleh Patton, peneliti dapat menggaransi bahwa seluruh kesimpulan mengenai kontribusi kualitas baki kayu terhadap pertumbuhan volume penjualan di PT KWI telah diuji secara komprehensif, valid, serta memiliki akuntabilitas ilmiah yang kuat.⁴³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada 4 tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Pada tahap pra-lapangan, Proses penelitian ini diawali dengan pengajuan judul oleh peneliti yang berfokus pada kontribusi

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). 56

kualitas produk terhadap peningkatan volume penjualan baki kayu di PT Kediri Wood Industry (KWI). Langkah berikutnya melibatkan identifikasi serta analisis kelayakan subjek penelitian yang relevan. Selain itu, peneliti juga membangun komunikasi awal dengan para calon informan kunci yang dinilai kompeten dalam proses pengumpulan data. Informan tersebut mencakup pihak manajemen dan staf operasional PT KWI yang memiliki pemahaman serta pengalaman langsung mengenai dinamika topik yang diteliti.

2. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data langsung di lapangan. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Ada dua teknik utama yang digunakan untuk menghimpun data. Teknik pertama adalah wawancara mendalam yang dilakukan bersama para informan kunci yang sudah ditentukan sebelumnya. Teknik kedua adalah observasi langsung terhadap operasional PT KWI. Melalui observasi ini, peneliti mengamati secara dekat proses produksi baki kayu sekaligus mekanisme penjualan yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.
3. Pada tahap penyelesaian dan penyusunan laporan. Tahap pasca pengumpulan data dimulai dengan pengolahan seluruh informasi secara terstruktur oleh peneliti. Peneliti kemudian membedah data tersebut lewat analisis yang mendalam untuk dikembangkan menjadi laporan ilmiah yang rapi serta mudah dicerna. Melalui

penyusunan ini, gagasan dan temuan penting dalam penelitian dapat diartikulasikan secara efektif kepada khalayak pembaca.

4. Tahapan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Pada tahap akhir ini, peneliti merumuskan konklusi secara menyeluruh berdasarkan seluruh tahapan analisis data yang telah diselesaikan. Peneliti juga melakukan proses verifikasi guna mengonfirmasi bahwa simpulan tersebut lahir dari data yang sah. Langkah ini krusial untuk memastikan seluruh temuan mampu menjawab rumusan masalah mengenai kontribusi kualitas produk terhadap peningkatan volume penjualan baki kayu di PT Kediri Wood Industry (KWI)